

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecemasan yang dialami siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi yakni reaksi afektif. Reaksi yang dialami siswa berkemampuan tinggi merasa khawatir jika jawaban yang ditulisnya salah, tetapi siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik. kecemasan yang dialami siswa berkemampuan tinggi hanyalah kecemasan ringan sehingga tidak mengganggu kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Pada reaksi kognitif, siswa juga tidak mengalami lupa dan konsentrasi yang terganggu. Sedangkan pada respon fisik, siswa juga tidak menunjukkan adanya reaksi yang menunjukkan kecemasan matematika.
2. Kecemasan matematika siswa pertama dengan kemampuan matematika sedang adalah reaksi afektif. Reaksi yang dialami adalah siswa merasa khawatir jika jawaban yang ditulisnya salah, tetapi siswa dapat memecahkan masalah dengan baik. Sedangkan Kecemasan matematika siswa kedua dengan kemampuan matematika sedang adalah reaksi fisiologis secara internal yakni siswa mengalami jantung berdebar. Pada reaksi kognitif siswa mengalami lupa, dan kurang bisa konsentrasi. Dan mengaku kesulitan mengerjakan soal. pada reaksi afektif siswa juga mengalami khawatir karena pada reaksi afektif ini, siswa kehilangan rasa

percaya diri dengan kemampuannya dan merasa khawatir dengan hasil ulangan.

Siswa mampu memecahkan sebagian masalah saja yang benar.

3. Kecemasan matematika siswa dengan kemampuan rendah pertama, siswa mengalami reaksi yang afektif seperti rasa khawatir yang berlebihan dan merasa tidak mampu memecahkan masalah. Siswa tidak bisa memecahkan masalah dengan benar, bahkan mengaku meminta bantuan teman ketika mengerjakan soal. Pada reaksi kognitif, siswa mengaku mengalami kelupaan. pada reaksi fisiologis, siswa mengalami jantung berdebar dan secara tidak sadar melakukan gerakan berulang. Kecemasan matematika siswa dengan kemampuan rendah kedua, siswa mengalami reaksi afektif dan kognitif. Pada reaksi kognitif, siswa mengalami lupa dan kurang bisa konsentrasi. Pada reaksi afektif, siswa merasa gelisah dan gugup dan merasa khawatir. tetapi siswa ini dapat memecahkan sebagian masalah dengan benar meskipun sedikit terlambat mengumpulkan lembar jawabannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dengan informasi yang diperoleh untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi mata pelajaran matematika.

2. Bagi guru matematika, diharapkan lebih mengenal kemampuan siswa, lebih sering memotivasi siswa untuk menguatkan mental siswa karena terkadang siswa yang mengalami kecemasan matematika hanya mengalami reaksi internal sehingga terlihat tidak mengalami masalah. Guru diharapkan lebih sering memberi latihan soal baik soal rutin atau non rutin dan membahas secara bersama-sama agar siswa terbiasa memecahkan masalah dan dapat mengontrol kecemasannya ketika memecahkan masalah.
3. Bagi siswa, penelitian ini sebagai informasi dan bahan masukan kepada siswa bahwa kecemasan mempengaruhi kemampuannya dalam memecahkan masalah, sehingga siswa sehingga siswa dapat belajar mengontrol kecemasan dalam dirinya, dengan cara menumbuhkan motivasi dan semangat belajar, sering belajar bersama dan bertanya pelajaran yang kurang dipahami, lebih sering latihan memecahkan masalah. dan yakin dengan kemampuannya.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini bisa dijadikan kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda, dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Salah satu kekurangan dalam penelitian ini yaitu proses tes tulis dilaksanakan secara online, sehingga peneliti tidak bisa melihat secara langsung proses pengerjaannya. Melalui penelitian, ini diharapkan peneliti lain mampu melaksanakan penelitian secara langsung dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang kecemasan matematika untuk membantu siswa mengatasi dan mengontrol kecemasan yang dimiliki siswa ketika kegiatan

pembelajaran matematika atau menyelesaikan masalah matematika dan dapat menemukan strategi penyelesaian dengan baik.